

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu proses atau interaksi yang berupaya membangun manusia untuk mengenali diri dan potensi yang dimilikinya serta mampu memahami realita di kehidupan nyata. Hamalik (2007: 79) mengungkapkan pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini supaya sasaran dari perubahan dapat tercapai seperti yang diinginkan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang menempatkan kegiatan belajar-mengajar sebagai kegiatan paling utama. Proses belajar mengajar bertujuan agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal dengan melibatkan siswa secara aktif baik fisik, mental, maupun emosi. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat memberi kesempatan dan peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Interaksi dalam proses belajar mengajar, penguasaan materi pelajaran dan nilai hasil belajar yang masih belum optimal dapat disebabkan oleh faktor siswa itu sendiri dan juga proses pembelajaran yang kurang merangsang siswa untuk berperan aktif didalamnya.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada tingkat SMP/MTs/SMPLB. Mata pelajaran ini dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Sapriya (2011: 12) mengungkapkan tujuan IPS di tingkat sekolah adalah menyiapkan peserta didik yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitude and values*) yang akan digunakan

**Melly Agustiana Permatasari, 2013**

Perbedaan Keefektifan Metode Mind Mapping Dan Metode Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi

dalam kemampuan memecahkan masalah pribadi maupun sosial serta mampu mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizen*).

Pendidikan IPS bersumber dari beberapa disiplin ilmu, humaniora, ilmu pendidikan, kegiatan manusia dalam masyarakat, dan tujuan pendidikan nasional, semuanya harus dipikirkan dan dikembangkan secara integratif (Somantri, 2001: 95).

Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu ilmu yang penting dalam kehidupan, tetapi terkesan membosankan untuk dipelajari. Ada siswa yang awalnya menyenangi pelajaran IPS, namun kemudian siswa tersebut menjadi bosan dan tidak senang lagi bahkan acuh terhadap pelajaran IPS. Banyak siswa yang akhirnya malas memperhatikan pelajaran yang diberikan guru karena guru monoton. Budaya belajar IPS menggunakan hafalan daripada berfikir sehingga siswa dituntut lebih banyak menghafal dan mencatat sehingga siswa kurang mengeluarkan ide dan kreativitasnya (Al Muchtar, 2007: 44).

Beberapa penelitian dan tulisan (Hasan, 2002; Al Muchtar, 2004; Aziz, 2002; Supriatna, 2002; dan Somantri, 2001) mengisyaratkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah selalu diberikan dalam bentuk faktual, kering akan konsep, guru hanya mengejar target capaian kurikulum, tidak mementingkan proses, karena itu pembelajaran IPS selalu membosankan dan menjenuhkan, dan oleh peserta didik dianggap pelajaran kelas dua.

Al Muchtar (2007: 42) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa kondisi peserta didik dalam pembelajaran IPS masih dalam situasi dan keadaan belajar pasif, aktivitas belajar mengajar masih didominasi oleh guru dalam penyampaian informasi yang bahannya sudah ada dalam buku paket. Kondisi ini memungkinkan peserta didik memiliki kelebihan dalam proses menghafal, disamping itu peserta didik juga memiliki pengalaman dan kemampuan menyimak materi yang disajikan oleh guru. Susana belajar kaku dan terpusat pada satu arah sehingga kurang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk lebih

**Melly Agustiana Permatasari, 2013**

Perbedaan Keefektifan Metode Mind Mapping Dan Metode Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi

aktif. Budaya belajar lebih kepada hapalan daripada berpikir. Kondisi ini memunculkan kelemahan bagi peserta didik antara lain mereka kurang terlatih dalam menemukan atau mencari, menganalisis dan menggunakan informasi sebagai akibat dari penerimaan pelajaran melalui metode ceramah.

Hasil pengamatan di sekolah menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami konsep IPS sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang dicapainya. Hasil belajar siswa kelas VII SMP Sekolah Laboratorium Percontohan UPI masih rendah dan masih ada nilai siswa yang belum mencapai KKM untuk pelajaran IPS yaitu 70.

Tabel 1.1. Daftar Rata-rata Nilai Raport Mata Pelajaran IPS Kelas VII

No.	Kelas	Semester Ganjil Tahun Ajaran 2010/2011		Semester Akhir Tahun Ajaran 2011/2012		Semester Akhir Tahun Ajaran 2012/2013	
		Rata-rata	Nilai Terendah	Rata-rata	Nilai Terendah	Rata-rata	Nilai Terendah
1.	Kelas VII A	73	71	78	73	78	70
2.	Kelas VII B	73	71	74	63	74	70
3.	Kelas VII C	74	71	72	62	73	70
4.	Kelas VII D	-	-	-	-	73	70
5.	Kelas VII E	-	-	-	-	71	70

(Sumber : SMP Sekolah Laboratorium Percontohan UPI)

Dari data tabel di atas pada mata pelajaran IPS dengan nilai KKM yaitu 70, terlihat jelas bahwa rata-rata nilai siswa tidak begitu jauh dari nilai KKM tersebut, dan belum adanya peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Kemudian untuk nilai raport semester akhir tahun ajaran 2011/2012 masih ada nilai dibawah KKM sebanyak 8 orang (13,56%). Hal ini menunjukkan perlu adanya usaha guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Berdasarkan permasalahan yang timbul dari kelemahan pembelajaran IPS, maka perlu adanya solusi yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS agar siswa kelas VII SMP Sekolah Laboratorium Percontohan UPI mampu memahami konsep IPS dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang

**Melly Agustiana Permatasari, 2013**

Perbedaan Keefektifan Metode Mind Mapping Dan Metode Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi

maksimal. Perubahan dalam proses pembelajaran IPS perlu dilakukan, misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan pemahaman siswa. Metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan yaitu metode *Mind Mapping* dan metode *Course Review Horay*.

*Mind Mapping* adalah salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru. *Mind Mapping* merupakan metode cara mengingat memori dengan memvisualisasikan dalam bentuk simbol, gambar, ikon dan kata kunci konsep, metode ini termasuk ke dalam salah satu cara *Accelerated Learning* (cara belajar cepat dan efektif dengan menggunakan seluruh tubuh) (Nurdiansah, 2011: 37).

Buzan (2012: 4) mengungkapkan bahwa "*mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan "memetakan" pikiran-pikiran kita. *Mind Map* juga sangat sederhana.

Metode *Mind Mapping* adalah metode yang melibatkan peranan otak kiri dan otak kanan sehingga siswa dituntut untuk berfikir kreatif, berfikir menggunakan logika, dan belajar menganalisa urutan (Kibtiyah, 2011: 3). Buzan (2012: 60) menyatakan bahwa "*Mind Map* melibatkan kedua sisi otak karena *Mind Map* menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri)".

Berdasarkan penelitian di luar negeri, rata-rata anak mengingat 70-90 % dari seluruh materi saat anak selesai membuat sendiri *mind map*-nya (Kibtiyah, 2011: 21). Penelitian yang dilakukan oleh Robert Ornstein dan lain-lain menunjukkan bahwa "proses berpikir adalah kombinasi kompleks kata, gambar, skenario, warna dan bahkan suara dan musik" (Rose, 2009: 136).

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh Rossy (2012) dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus pertama menunjukkan pemahaman siswa secara signifikan mengalami peningkatan, selama pembelajaran siswa mengalami interaksi yang positif diantara siswa dan

**Melly Agustiana Permatasari, 2013**

Perbedaan Keefektifan Metode *Mind Mapping* Dan Metode *Course Review Horay* Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi

terlihat semangat dalam membuat *mind mapping*, hasil evaluasi pada siklus kedua mengalami peningkatan yang signifikan dimana siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 sebanyak 77,27%, dan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* sangat disenangi oleh sebagian besar siswa.

Model pembelajaran peta konsep akan membantu siswa dalam menerima, memahami dan mengingat materi pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru. Dengan *Mind Map*, daftar informasi yang panjang dapat dialihkan menjadi diagram yang berwarna-warni, sangat teratur, dan mudah diingat.

Pemahaman konsep juga dapat ditingkatkan dengan metode *Course Review Horay*. Metode *Course Review Horay* termasuk salah satu pembelajaran kooperatif dengan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil. Metode *Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran dengan permainan dengan menggunakan kotak yang diisi nomor soal dan siswa mengerjakan soal dengan nomor yang ada pada kotak tersebut. Siswa yang paling dahulu mendapatkan tanda benar secara vertikal, horizontal atau diagonal langsung berteriak “horay” ataupun yel-yel lainnya (Anggara, 2011: 4).

Hasil penelitian Anggara (2011) menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *Course Review Horay* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional. Pada umumnya atau hampir seluruh siswa berminat terhadap pembelajaran dengan metode *Course Review Horay*.

Dengan penerapan metode *Course Review Horay*, pembelajaran IPS menjadi menyenangkan, karena melalui metode pembelajaran tersebut siswa diajak belajar sambil bermain. Dalam bermain tidak dapat dilakukan seorang diri, oleh karena itu dibutuhkan teman atau kelompok bermain. Sehingga dalam penerapannya, siswa akan dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok kecil (Anggara, 2011: 6).

Dari dua metode pembelajaran tersebut, manakah metode pembelajaran yang paling efektif terhadap pembelajaran peserta didik, baik metode *Mind*

**Melly Agustiana Permatasari, 2013**

Perbedaan Keefektifan Metode Mind Mapping Dan Metode Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi

*Mapping* maupun metode *Course Review Horay* yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran IPS.

Dari paparan di atas penulis berkesimpulan untuk meneliti **Perbedaan Keefektifan Penerapan Metode *Mind Mapping* dan Metode *Course Review Horay* Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi (Studi *Quasi Eksperiment* Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Sekolah Laboratorium Percontohan UPI)**, yang diharapkan nantinya menjadi salah satu alternatif yang positif dalam pembelajaran pendidikan IPS pada tingkat satuan pendidikan menengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi antara pembelajaran yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan metode *Course Review Horay*?”

Rumusan masalah di atas dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi di kelas yang menggunakan metode *Mind Mapping* sebelum dan sesudah perlakuan diberikan?
2. Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi di kelas yang menggunakan metode *Course Review Horay* sebelum dan sesudah perlakuan diberikan?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan (gain) pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi antara kelas yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan kelas yang menggunakan metode *Course Review Horay*?

Melly Agustiana Permatasari, 2013

Perbedaan Keefektifan Metode *Mind Mapping* Dan Metode *Course Review Horay* Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi

4. Apakah terdapat perbedaan peningkatan (gain) pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi antara kelas yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional?
5. Apakah terdapat perbedaan peningkatan (gain) pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi antara kelas yang menggunakan metode *Course Review Horay* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengkaji ada tidaknya perbedaan pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi di kelas yang menggunakan metode *Mind Mapping* sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.
2. Mengkaji ada tidaknya perbedaan pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi di kelas yang menggunakan metode *Course Review Horay* sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.
3. Mengkaji ada tidaknya perbedaan peningkatan (gain) pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi antara kelas yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan kelas yang menggunakan metode *Course Review Horay*.
4. Mengkaji ada tidaknya perbedaan peningkatan (gain) pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi antara kelas yang menggunakan metode *Mind Mapping* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Melly Agustiana Permatasari, 2013

Perbedaan Keefektifan Metode Mind Mapping Dan Metode Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi

5. Mengkaji ada tidaknya perbedaan peningkatan (*gain*) pemahaman konsep siswa tentang kegiatan pokok ekonomi antara kelas yang menggunakan metode *Course Review Horay* dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya IPS mengenai pembelajaran IPS menggunakan metode *Mind Mapping* dan metode *Course Review Horay* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi sekolah, penggunaan *Mind Mapping* dan *Course Review Horay* diharapkan dapat lebih menggali potensi yang ada dalam diri guru maupun siswa untuk lebih kreatif lagi, serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran IPS di kelas.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah pengetahuan tentang strategi pembelajaran sosial untuk diaplikasikan dan dikembangkan di dalam kelas. Memberikan gambaran implementasi pembelajaran IPS melalui metode *Mind Mapping* dan metode *Course Review Horay* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS siswa.
- c. Bagi siswa, penggunaan *Mind Mapping* dan *Course Review Horay* dapat memberikan pengalaman dan kemudahan dalam belajar untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Melly Agustiana Permatasari, 2013

Perbedaan Keefektifan Metode Mind Mapping Dan Metode Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi

- d. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode *Mind Mapping* dan metode *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep IPS.
- e. Dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya. Dapat memberikan data dan kajian bagi peneliti lain atau sebagai pembanding bagi penelitian yang sedang atau akan dilakukan.



**Melly Agustiana Permatasari, 2013**

Perbedaan Keefektifan Metode Mind Mapping Dan Metode Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Kegiatan Pokok Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)